

**KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**Lampung Post**

**Tribun Lampung**

Halaman

**Radar Lampung**

9

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
											<input checked="" type="checkbox"/>		

## Seluruh Aset Pemkot Tanah Tersertifikat pada 2022

BADAN Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Metro menargetkan semua aset tanah Pemkot sudah tersertifikat pada 2022. Sebab, hingga kini masih ada tanah milik Pemkot yang belum memiliki sertifikat.

"Aset tanah di Metro tidak terjadi mafia tanah seperti di daerah lain. Tetapi Pemerintah Kota selalu melakukan kegiatan penelusuran aset tidak bergerak, seperti tanah. Bahkan, kami nanti membantu masyarakat seperti musala, masjid, dan jalan yang merupakan hibah dari warga untuk pembuatan sertifikatnya," kata Kepala BPKAD Metro, Zulpikri, Selasa (23/11).

Dia menjelaskan pihaknya juga berupaya tanah hibah masyarakat yang belum memiliki sertifikat akan bersertifikat pada 2022. "Kalau milik pemerintah daerah insyaallah pada 2022 nanti semua sudah tersertifikat," ujarnya.

Dia menambahkan pihaknya juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola aset tanah pemerintah yang terbengkalai dengan sistem sewa pakai sehingga bisa menambah pendapatan asli daerah (PAD). "Untuk luasan lahannya belum tahu karena memang saya masih baru dan masih beradaptasi. Aset Pemkot banyak seperti di Metro Utara itu kami sewa pakai, kan bisa menambah PAD. Kami mencoba tanah itu supaya tetap produktif," katanya.

Menurut dia, tanah yang terbengkalai tetap terawat, kemudian seperti pohon juga dan kebun yang pihak ketiga manfaatkan. "Hari ini saya menurunkan tim untuk memastikan karena DPRD meminta mendata itu. Sudah kami lakukan seperti tanah bengkok yang pengelolaannya oleh pamong setempat dan bagaimana itu bisa menjadi PAD," ujarnya. (CR3/D1)